

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan melalui angket, jawaban soal tes, dan wawancara kepada siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII.I SMP Negeri 18 Kota Jambi didapatkan kesimpulan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis tidak sepenuhnya mencapai empat indikator dari tahapan pemecahan masalah matematis secara maksimal. Meskipun demikian terdapat perbedaan antara S-K1, S-K2 dan S-K3 dalam pencapaian kemampuan mereka. S-K1 belum sepenuhnya mampu memahami masalah dengan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan dari soal baik secara tertulis maupun lisan dengan baik dan benar, S-K1 juga sudah mampu merumuskan masalah matematika atau menyusun model matematika dengan benar dan lengkap. Namun, S-K1 perlu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan strategi menyelesaikan masalah secara lengkap dan memeriksa kembali atau menafsirkan hasil yang diperoleh dengan lebih baik. Sedangkan S-K2 disisi lain dapat melakukan lebih baik dalam memahami masalah dengan benar, terutama pada tahap mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui. S-K2 juga belum mampu merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika dengan benar, dan terdapat kekeliruan dalam langkah-langkah penyelesaian masalah. Meskipun demikian, S-K2 sudah mampu menerapkan strategi pemecahan masalah dengan tepat. Kemudian pada S-K3 juga dapat melakukan lebih

baik dalam memahami masalah dengan benar, terutama pada tahap mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui. S-K3 juga dapat merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika dengan benar, dan tepat. Subjek S-K3 sudah mampu menerapkan strategi pemecahan masalah dengan tepat. Untuk ketiga subjek, penting untuk memberikan bimbingan dan latihan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam memecahkan masalah matematis. Hal ini termasuk memperjelas tahapan-tahapan dalam strategi pemecahan masalah, memperbaiki pemahaman mereka tentang model matematika, dan mendorong mereka untuk melakukan pengecekan ulang atau menafsirkan hasil.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, antara lain: memberikan wawasan kepada guru tentang bagaimana siswa dengan berbagai gaya belajar saat menyelesaikan soal materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV), memberikan landasan untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih efektif dengan memperlihatkan karakteristik unik setiap siswa melalui gaya belajar kinestetik, dan yang terpenting membantu siswa gaya belajar kinestetik di SMP Negeri 18 Kota Jambi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematisnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disampaikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sangat penting bagi guru matematika untuk memahami karakteristik gaya belajar siswa yang digunakan siswa selama proses pembelajaran. Ini diperlukan untuk membuat proses pembelajaran lebih efisien dan tepat dengan menggunakan media dan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada menggambarkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan gaya belajar kinestetik. Inovasi pembelajaran yang menerapkan pendekatan langsung di dalam kelas dapat menjadi topik penelitian yang menarik. Penelitian tersebut dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana gaya belajar memengaruhi kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematis dan strategi pembelajaran yang efektif.
3. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber informasi dan panduan untuk penelitian yang lebih lanjut tentang menggambarkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematis dengan gaya belajar kinestetik. Penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana gaya belajar memengaruhi prestasi akademik siswa dalam matematika.